

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA**

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
ANNISA MAULIDIA ALFIAN
2420030022**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1447 H**

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
pada Prodi Ekonomi Syari'ah**



**Oleh:
ANNISA MAULIDIA ALFIAN
2420030022**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 21 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



ANNISA MAULIDIA ALFIAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nasakah Tesis dengan berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia” yang disusun oleh Annisa Maulidia Alfian NIM 2420030022 Prodi Ekonomi Syaria’ah Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 2 Februari 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian Munaqasyah Terbuka

Dr. Fitra Nelli, M.Ag
Penguji I / Ketua

Helmalia, S.E., M.M
Penguji II / Sekretaris

Prof. Dr. Rozalinda, M.Ag
Penguji III

Dr. Davy Hendri, M.Si
Penguji IV

Prof. Ahmad Wira, M.Si., M.Ag., Ph.D
Penguji V / Pembimbing I

Dr. Nora Zulvianti, S.S., M.M
Penguji VI / Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul "Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Fitra Nelli, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi S2 Ekonomi Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Si.,M.Ag.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Nora Zulvianti, S.S. M.M Dosen Pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sepanjang proses penyusunan tesis ini.
3. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah berbagi ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
4. Orang tua dan keluarga penulis yaitu ayah dan bunda penulis Bapak Drs. Alfian, M.M dan Ibu Nora Eva Wati Effendi yang selalu memberikan doa, dukungan moril, dan semangat tanpa henti kepada penulis.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, diskusi, masukan, serta kebersamaan yang berarti selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi akademisi,

pembuat kebijakan, serta pihak lain yang memiliki perhatian pada isu inklusi keuangan syariah dan pembangunan manusia di Indonesia.

Padang, 21 Januari 2026

Penulis



ANNISA MAULIDIA ALFIAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Maulidia Alfian
NIM : 2420030022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Indeks
Pembangunan Manusia di Indonesia

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 21 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



ANNISA MAULIDIA ALFIAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia serta menganalisis pengaruhnya terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan rentang waktu pengamatan selama periode 2020-2024. Inklusi keuangan syariah diukur menggunakan metode Indeks Inklusi Keuangan (IIK) yang dikembangkan oleh Sarma (2012), yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu aksesibilitas, ketersediaan, dan penggunaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk menguji hubungan kausal antara Indeks Inklusi Keuangan Syariah (IIKS) dan IPM, penelitian ini menerapkan metode *Regression Discontinuity Design* (RDD) dengan titik ambang tertentu pada indeks IIKS untuk membedakan wilayah berinklusi tinggi dan rendah menuju sedang. Hasil pengukuran indeks menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah dengan disparitas yang lebar antarprovinsi. Seluruh provinsi berada pada kategori rendah, kecuali Aceh yang berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 0,719 dan DKI Jakarta pada kategori sedang dengan rata-rata 0,548. Adapun temuan RDD, IIKS dan IPM mengkonfirmasi arah hubungan bernilai negatif sebesar -4,1893, tapi tidak terdapat diskontinuitas yang signifikan pada nilai IPM di sekitar titik potong IIKS. Dengan demikian, IIKS tidak terbukti memberikan pengaruh kausal yang signifikan terhadap IPM selama periode penelitian. Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan bahwa penguatan inklusi keuangan syariah belum sepenuhnya terkonversi menjadi peningkatan pada dimensi pembangunan manusia, seperti kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Temuan ini memberikan implikasi bagi pembuat kebijakan untuk memperluas akses, meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan penggunaan, serta memperkuat digitalisasi dan literasi keuangan syariah secara merata ke seluruh wilayah agar inklusi keuangan syariah dapat berdampak lebih nyata terhadap pembangunan manusia.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Indeks Pembangunan Manusia, *Regression Discontinuity Design*

ABSTRACT

This study aims to measure the level of Islamic financial inclusion in Indonesia and to examine its effect on the Human Development Index (HDI) over the period 2020–2024. Islamic financial inclusion is measured using the Financial Inclusion Index developed by Sarma (2012), which comprises three main dimensions: accessibility, availability, and usage. The data are obtained from official publications of the Financial Services Authority (OJK) and Statistics Indonesia (BPS). To assess the causal relationship between the Islamic Financial Inclusion Index (IFII/IKS) and HDI, this study applies a Regression Discontinuity Design (RDD) approach, using a specified cutoff on the IFII/IKS to distinguish regions with relatively higher inclusion from those with lower inclusion moving toward moderate inclusion. The index results indicate that Islamic financial inclusion in Indonesia remains low and exhibits substantial disparities across provinces. All provinces fall into the low category, except Aceh, which is classified as high with an average index value of 0.719, and DKI Jakarta, which is classified as moderate with an average of 0.548. The RDD estimates suggest a negative association between IFII/IKS and HDI (-4.1893); however, no statistically significant discontinuity in HDI is detected around the IFII/IKS cutoff. Therefore, IFII/IKS is not found to have a significant causal effect on HDI during the study period. This insignificant result suggests that improvements in Islamic financial inclusion have not yet been fully translated into measurable gains in human development dimensions, including health, education, and a decent standard of living. These findings imply that policymakers should expand access, improve service quality, increase effective usage, and strengthen digitalization and Islamic financial literacy more evenly across regions so that Islamic financial inclusion can contribute more tangibly to human development.

Keywords: Islamic Financial Inclusion, Human Development Index, Regression Discontinuity Design

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى قياس مستوى الشمول المالي الإسلامي في إندونيسيا وتحليل أثره على مؤشر التنمية البشرية خلال الفترة 2020-2024. وقد تم قياس الشمول المالي الإسلامي باستخدام منهجية مؤشر الشمول إمكانية الوصول، وتوافر: المالي التي طوّرها سارما (2012)، والتي تتكوّن من ثلاثة أبعاد رئيسية واعتمدت الدراسة على البيانات المنشورة رسميًا من هيئة الخدمات المالية. الخدمات، والاستخدام الإندونيسية ووكالة الإحصاء المركزية. ولاختبار العلاقة السببية بين مؤشر الشمول المالي الإسلامي ومؤشر التنمية البشرية، طبّقت الدراسة منهج التصميم ذي الانقطاع عند العتبة باستخدام نقطة قطع محددة على مؤشر الشمول المالي الإسلامي للتمييز بين المناطق ذات مستوى شمول أعلى نسبيًا تشير نتائج قياس المؤشر إلى. والمناطق ذات مستوى شمول أقل في اتجاه الانتقال نحو المستوى المتوسط أن الشمول المالي الإسلامي في إندونيسيا ما يزال منخفضًا مع وجود تفاوتات واسعة بين المقاطعات. وتقع جميع المقاطعات ضمن فئة الشمول المنخفض، باستثناء آتشيه التي صنّفت ضمن الفئة المرتفعة بمتوسط 0.719، وجاكرتا الخاصة بالعاصمة التي صنّفت ضمن الفئة المتوسطة بمتوسط 0.548. وتُظهر نتائج التقدير وجود علاقة سالبة بين مؤشر الشمول المالي الإسلامي ومؤشر التنمية البشرية بقيمة (-4.1893)، إلا أنه لم يتم رصد انقطاع إحصائي معنوي في قيم مؤشر التنمية البشرية حول نقطة القطع الخاصة بمؤشر الشمول المالي الإسلامي. وبناءً عليه، لم تُثبت النتائج وجود أثر سببي معنوي للشمول المالي الإسلامي على مؤشر التنمية البشرية خلال فترة الدراسة. وتشير هذه النتيجة غير المعنوية إلى أن تعزيز الشمول المالي الإسلامي لم ينعكس بعد بشكل كامل على تحسّن ملموس في أبعاد التنمية البشرية، مثل الصحة والتعليم ومستوى المعيشة اللائق. وتدل النتائج على ضرورة أن يوسّع صانعو السياسات نطاق الوصول إلى الخدمات، وأن يحسّنوا جودة الخدمات، ويعزّزوا الاستخدام الفعّال، ويدعموا التحول الرقمي ورفع مستوى الثقافة المالية الإسلامية بصورة أكثر توازنًا بين المناطق، بما يتيح للشمول المالي الإسلامي أن يسهم بصورة أوضح في تعزيز التنمية البشرية.

الشمول المالي الإسلامي، مؤشر التنمية البشرية، التصميم ذي الانقطاع عند العتبة: الكلمات المفتاحية

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Manfaat Penelitian	9
1.4 Batasan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Inklusi Keuangan	11
2.1.2 Indeks Inklusi Keuangan Syariah.....	15
2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3 Data Instrumen dan Pengumpulan Data.....	32
3.4 Metode Analisis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40

4.1.1 Gambaran Umum Inklusi Keuangan Syariah.....	45
4.1.2 Gambaran Umum Indeks Pembangunan Manusia.....	53
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Syariah.....	55
4.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (2020–2024)	71
4.2.3 <i>Regression Discontinuity Design</i> dalam Mengukur Pengaruh Indeks Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	73
4.2.4 <i>Robustness Check Regression Discontinuity Design</i>	75
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	86
4.3.1 Disparitas Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia.....	86
4.3.2 Pengaruh Indeks Inklusi Keuangan Syariah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.....	95
BAB V PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Rekomendasi	104
5.3 Implikasi Penelitian.....	109
5.4 Keterbatasan Studi	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	116